

FIORRI

Beauty & Lifestyle

JULY/AUGUST 2010 Rp. 58.000,-



FASHION
RAIN
COQUETTE
CITY NOISE

EXCLUSIVE
INTERVIEW
WITH
ROBERTO
CAVALLI

SINGAPORE
ASIAN
FASHION
FESTIVAL

10 MOST
POPULAR
COSMETIC
SURGERIES

BEAUTY
TIP TO TOE

MAKE UP
& ACNE

JAVA
TRADITIONAL
MAKE UP

7 DIETS
TIPS



FIORRI

Beauty & Lifestyle

JULY/AUGUST 2010 Rp. 58.000,-



FASHION
RAIN
COQUETTE
CITY NOISE

EXCLUSIVE
INTERVIEW
WITH
ROBERTO
CAVALLI

SINGAPORE
ASIAN
FASHION
FESTIVAL

10 MOST
POPULAR
COSMETIC
SURGERIES

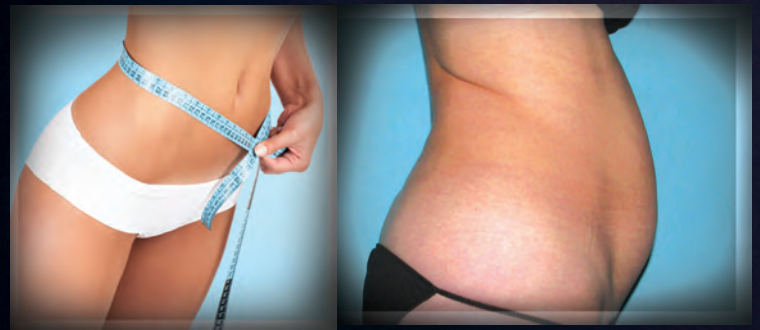
BEAUTY
TIP TO TOE

MAKE UP
& ACNE

JAVA
TRADITIONAL
MAKE UP

7 DIETS
TIPS

Liposuction



It is not uncommon to see someone who is relatively slim have flabby arms or love handles. How many times have we heard of spot reduction via consumption of certain slimming supplements or through exercise of specific muscles?

These are myths, often used to mislead consumers. Scientifically, it is impossible to reduce a particular spot through exercise of specific muscles. This is because fat lost throughout the body is pre-determined by an individual's genetic makeup, hormones and age. Thus, if one genetically has more fat around the abdomen, no amount of sit-ups or tummy crunches will reduce the fat around the abdomen.

The only way to spot reduce the stubborn fats is via a cosmetic procedure known as liposuction. Liposuction is the perfect solution for people looking for spot reduction. Good candidates of liposuction must be generally healthy, have no blood clotting disorders and have realistic expectations. It is not a solution for the obese, nor will it reduce cellulite.

Tidak jarang kita melihat orang yg relatif kurus, namun memiliki perut buncit atau tangan yang lembek. Berapa kali kita mendengar *spot reduction* dengan mengkonsumsi suplemen pelangsing tertentu atau melalui latihan otot yang spesifik?

Mitos seperti ini sering digunakan untuk menyesatkan konsumen. Secara ilmiah mustahil untuk mengurangi bagian tertentu dengan latihan otot yang spesifik. Ini dikarenakan lemak yang dapat hilang di seluruh tubuh ditentukan oleh genetik perorangan, hormon dan usia. Jadi, jika seseorang secara genetik memiliki lebih lemak di sekitar perut, berapa pun jumlah *sit up* atau *crunches* yang Anda lakukan tidak akan mengurangi lemak di sekitar perut.

Satu-satunya cara untuk mengurangi lemak membandel di tempat tertentu adalah melalui prosedur kosmetik yang dikenal sebagai *liposuction* atau sedot lemak. *Liposuction* adalah solusi sempurna bagi orang yang menginginkan *spot reduction*. Calon pasien yang cocok untuk *liposuction* umumnya sehat, tanpa gangguan pembekuan darah dan memiliki harapan yang realistis. Ini bukan solusi untuk obesitas, atau akan mengurangi selulit.

Traditional Liposuction

Liposuction was first invented by an Italian gynecologist in the 1970s and was improvised by an American Dermatologist in 1985. Liposuction shot to fame in the 1980s and is one of the most common and popular cosmetic procedures performed in the world today for both men and women looking to improve their physique.

Liposuction is basically a surgery where fat cells are destroyed and removed from the body. The difference between various techniques available is in the treatment of the fat cells prior to removal.

The fat cells can be broken up using various methods such as repetitive motion, vibration, ultrasound or laser (heating up the fats). Removal of fats is similar – suctioning the fats through a cannula (a long hollow steel tube of between 1 to 6mm in diameter).

This conventional tumescent liposuction technique involves the surgeon injecting very diluted local anesthetic (lidocaine) and capillaries constrictor drug (epinephrine) into the subcutaneous fat of the area where fat is to be removed. Then, through repetitive, firm, back and forth motions with the cannula, the fat cells are broken up and suctioned out of the body. However, during the to and fro process of breaking up the fat cells, connective tissues, blood vessels, nerves and muscles are damaged by the forceful repetitive action. Thus, patients who undergo the traditional liposuction method experience a longer downtime, more pain, bruising and bleeding.

Liposuction pertama kali ditemukan oleh seorang dokter kandungan dari Italia pada 1970 dan diimprovisasi oleh seorang ahli dermatologi AS pada tahun 1985. *Liposuction* meraih ketenaran pada tahun 1980 dan sekarang merupakan prosedur kosmetik yang paling umum dilakukan dan populer di dunia saat ini, bagi pria dan wanita yang ingin memperbaiki fisik tubuh mereka.

Liposuction pada dasarnya adalah sebuah operasi di mana sel-sel lemak dihancurkan dan dikeluarkan dari tubuh. Perbedaan antara berbagai teknik yang tersedia terletak di perlakuan terhadap sel-sel lemak sebelum dikeluarkan. Sel-sel lemak dapat dipecah menggunakan berbagai metode seperti gerakan berulang, getaran, ultrasonik atau laser (untuk memanaskan lemak). Teknik pengeluaran lemak itu sendiri dijalankan serupa, melalui kanul pengisap (tabung panjang baja berongga mulai dari 1 sampai 6mm indiameter).

Teknik *liposuction* konvensional *tumescent* dimulai dengan dokter bedah menyuntikan anestesi lokal yang sangat encer (Lidocaine) dan obat pembatas kapiler (adrenalin) dalam lapisan lemak di daerah yang harus dihapus. Kemudian, melalui gerakan berulang-ulang dengan menggunakan kanul, sel-sel lemak dipecahkan dan disedot dari tubuh. Namun, selama proses antar-jemput untuk memotong sel-sel lemak, jaringan ikat, pembuluh darah, saraf dan otot juga ikut rusak oleh tindakan repetitif yang energik. Dengan demikian, waktu yang dibutuhkan pasien untuk menjalani *liposuction* tradisional lebih lama, lebih sakit dengan adanya memar dan pendarahan.

TCS at Central Clinic

8 Eu Tong Sen Street #11-90 The Central Singapore 059818

Contact Numbers: +65 6221-8221 or +65 6323-3546

Website: <http://www.tcsclinic.com>

Email: enquiry@cosmeticsurgery.sg

Copyright © 2010 The Cosmetic Surgery Pte. Ltd. All Rights Reserved.

VASER® Liposelection

VASER® Liposelection is the modern and revolutionary method of traditional liposuction. It was founded by Sound Surgical Technologies LLC. It received the US FDA clearance for body contouring in 2002 and the International Organization for Standardization certification (ISO) – ISO 13485 in 2003.

VASER® Liposelection uses a cannula (less than 3mm in diameter) which has a blunt probe and emits ultrasound energy to break up the fat cells. Ultrasound energy is tissues-selective. It targets the unwanted fat cells and destroys them. At the same time, other surrounding tissues, such as nerves, blood vessels and connective tissues, are preserved and left undamaged.

Liposuction with VASER® results in smoother contours, rapid healing, lesser downtime, bruising and swelling while minimizing the risk of excessive bleeding.

With this new technology (VASER®), there are a lot of financially independent and affluent young working adults seeking treatment who cannot afford the longer downtime traditionally associated with the older technology of liposuction.

VASER® can be performed on most of a person's body. The most common areas liposuction is applied to are the torso, arms, thighs, back and calves. There has also been an increasing number of male patients seeking treatments on male breast reduction – Gynaecomastia (fats and breast tissues removal).

VASER® can also be performed on the face such as the cheeks, chin, jowls and neck, however, it is not recommended due to slightly larger incisions and downtime (compared to PlasmaLipo) since those areas cannot be covered with clothes.

VASER® LipoSelection adalah *liposuction* yang lebih modern dan revolusioner. Didirikan oleh Sound Surgical Technologies LLC. FDA telah memberikan izin untuk *body contouring* pada tahun 2002 dan telah mendapat sertifikat Organisasi Internasional untuk Standardisasi sertifikasi (ISO) - ISO 13485 pada tahun 2003.

VASER® Liposelection menggunakan kanul (kurang dari 3mm diameter) yang memiliki ujung tumpul dan memancarkan energi *ultrasound* untuk memecah sel-sel lemak. Energi dari *ultrasound* adalah energi yang selektif pada jaringan. Energi tersebut hanya menargetkan sel-sel lemak yang tidak diinginkan dan menghancurkannya. Pada saat yang sama jaringan sekitar lainnya, seperti pembuluh darah, saraf, dan jaringan ikat dibiarkan saja dan tidak akan rusak.

Liposuction hasil VASER® lebih halus konturnya, lebih cepat sembuh, tidak menyebabkan memar dan bengkak dan mengurangi risiko perdarahan yang berlebihan, dibandingkan dengan sedot lemak tradisional. Teknologi baru VASER® banyak dipilih mereka yang muda dan mandiri secara finansial dan sukses, dan tidak mau terkait dengan teknologi yang membutuhkan waktu lama untuk sedot lemak

VASER® dapat dilakukan di sebagian besar tubuh. Daerah yang paling umum untuk *liposuction* berada di daerah torso, lengan, paha, punggung dan betis. Belakangan ini semakin banyak pasien laki-laki yang mencari pengobatan untuk pengurangan payudara atau *ginekomastia* (penghapusan lemak dan jaringan payudara).

VASER® juga dapat dilakukan di wajah, misalnya, pipi, dagu, rahang dan leher namun tidak dianjurkan karena luka bedah yang relatif besar dan pemulihan yang memakan waktu cukup lama (dibandingkan dengan PlasmaLipo), karena orang tidak dapat menutupi area tersebut dengan pakaian.

Plasma Lipo

PlasmaLipo is the latest machine invented and patented in Japan and Korea. It is a simple body toning and contouring technique without incision or suction and can be completed in 20 mins, vs 140 mins for conventional liposuction or 60 mins for laser liposuction. Utilizing a tiny 2 mm diameter probe with a tiny optical fibre inserted under the skin, PlasmaLipo delivers radiating plasma energy to targeted fat tissues to melt fat and tighten skin.

A tiny probe is inserted into the fat tissues under local anesthesia, via a small needle-hole. The probe emits plasma energy at the tip, and fat cells are broken down to liquid oil by the plasma energy. These oils are channeled through the body's natural lymphatic drainage and disposed of by our body's metabolism – no suction is needed!

After the procedure, the loose skin is progressively tightened over 6 months because plasma energy stimulates new collagen formation under the skin. Bleeding and bruising are minimized because the distinctive plasma energy emitted by the PlasmaLipo machine abet in closing blood vessels. The plasma energy also helps to better skin tightening, thus minimizing loose skin after the procedure.

So, does the fat come back after being removed? The good news with liposuction is that once fat cells are removed, they do not come back. If you put on weight, you will simply be a larger version of your new body contours.

PlasmaLipo adalah mesin terbaru yang ditemukan dan dipatenkan di Jepang / Korea. Ini adalah teknik *toning* dan *contouring* tubuh yang sederhana, tanpa sayatan atau penghisap, dan dapat diselesaikan dalam 20 menit saja dibanding dengan *liposuction* konvensional yang memakan 140 menit atau 60 menit untuk sedot lemak laser. Menggunakan kanul berdiameter 2 mm dengan serat optik kecil yang dimasukkan ke bawah kulit, PlasmaLipo memancarkan energi plasma ditargetkan ke jaringan lemak untuk mencairkan lemak dan mengencangkan kulit.

Sebuah *probe* kecil dimasukkan ke dalam jaringan lemak dengan bius lokal melalui lubang jarum kecil. Plasma memancarkan energi di ujungnya dan memecah sel-sel lemak menjadi minyak cair. Minyak ini kemudian disalurkan melalui sistem drainase alami limpa tubuh dan dibuang oleh metabolisme tubuh kita – tidak perlu penghisapan.

Setelah prosedur dilaksanakan, kulit yang longgar akan kencang sendiri, karena energi plasma merangsang pembentukan kolagen baru di bawah kulit. Ini mengurangi pendarahan dan memar karena energi plasma yang dikeluarkan oleh mesin PlasmaLipo mencegah penutupan pembuluh darah. Energi plasma juga membantu pengencangan kulit yang lebih baik. Oleh karena itu, meminimalkan adanya kulit longgar setelah prosedur.

"Lalu, apakah lemak akan kembali gemuk setelah dibuang? Kabar baiknya, dengan *liposuction*, penghapusan sel-sel lemak adalah permanen. Bila Anda menggemuk, Anda hanya akan memperbesar versi dari bentuk tubuh yang sekarang.



Tummy Tuck Surgery

Abdominoplasty

Abdominoplasty / Tummy Tuck Surgery is another popular procedure and involves the removal of excess skin and fat from the waist which cannot be shifted by diet and exercise alone. In this guide both the terms abdominoplasty and tummy tuck surgery are used, they both are one and the same procedure. Some clinics prefer to call it abdominoplasty but most of the general public will know of the procedure as a tummy tuck.

The results are pretty impressive. The removal of excess fat and skin results in a flatter and more toned looking abdomen. It can also be combined with other fat removal surgeries such as liposuction.

If you are in good health, emotionally stable and have realistic expectations about this surgery then you will be considered to be a good candidate. It helps if you follow a healthy eating and exercise regime as you will need to continue this to ensure that you retain that flatter, tighter abdomen. Women who have recently had a baby find this surgery useful as it can tighten loose skin which has stretched as a result of their pregnancy.

It can also benefit older patients who notice that the skin around their midriff has lost some elasticity. It can also remove excess fat gained as a result of a slowing down of the metabolism. If you are carrying a fair degree of weight then you will be advised to lose that before being considered for surgery. As with any type of cosmetic surgery your suitability will be carefully assessed during your consultation with a surgeon. Both men and women are suitable for this procedure.

Aftercare is an important part of your treatment. You will be asked to attend several follow up visits after your surgery which are designed to check on your progress. Your surgical wounds will be inspected and your surgeon will also ask after your health in general.

The results of this surgery are long lasting as long as you follow a sensible diet and exercise routine. Adopting a healthy lifestyle is vital if you want to maintain that slim and shapely midriff.

Abdominoplasty / Operasi Tummy Tuck adalah prosedur lain yang juga populer dan merupakan tindakan pengangkatan lemak atau kelebihan kulit dibagian pinggang yang sulit dihilangkan dengan cara diet ataupun olahraga. Pada dasarnya prosedur abdominoplasty dan tummy tuck adalah sama, namun ada beberapa klinik yang menyebutnya sebagai abdominoplasty namun kebanyakan klinik menyebutnya tummy tuck.

Hasil dari jenis bedah ini sangatlah impresif. Pengangkatan lemak dan kulit berlebih membuat perut lebih rata dan kencang. Prosedur ini juga bisa dikombinasikan dengan prosedur liposuction.

Jika Anda dalam kondisi sehat, stabil secara emosional dan optimis operasi ini akan berhasil, maka Anda cocok untuk menjalani prosedur ini. Akan lebih baik lagi jika Anda rajin berolahraga dan pola makan yang sehat. Karena itu juga akan membantu Anda untuk membantu mempertahankan hasil operasinya. Bagi Anda wanita yang baru saja melahirkan, prosedur ini bisa membantu Anda mengembalikan kondisi perut yang rata dan kulit yang kencang.

Prosedur ini juga bermanfaat bagi pasien berusia lanjut yang tingkat elastisitas kulitnya menurun. Dapat juga mengangkat lemak tubuh yang timbul akibat metabolisme tubuh yang lambat. Namun jika Anda memiliki berat tubuh yang tidak wajar, Anda akan disarankan untuk mengurangnya sebelum menjalani operasi. Sama seperti jenis operasi lainnya, kondisi Anda akan dievaluasi untuk menentukan apakah Anda cocok atau tidak, namun pada dasarnya semua orang baik pria maupun wanita bisa menjalani jenis operasi ini.

Tummy tuck adalah prosedur yang sangat populer. Ketika dilakukan oleh dokter bedah yang berpengalaman, maka hasilnya pasti baik. Meski demikian, semua operasi pasti memiliki resiko. Ada saja komplikasi yang terjadi diantaranya infeksi, pendarahan, rasa tidak nyaman akibat anestesi dan bekas luka.

Perawatan pasca operasi adalah perawatan yang sangat penting. Anda akan diminta untuk datang mengunjungi dokter bedah Anda agar ia bisa memonitor kemajuan hasil operasi dan kesehatan Anda secara umum. Hasil operasi sendiri akan bertahan cukup lama, asalkan Anda mengikuti peraturan seperti diet dan olahraga teratur. Karena pola hidup sehat akan membantu Anda mempertahankan bentuk tubuh ideal yang sudah didapatkan dari hasil operasi.

